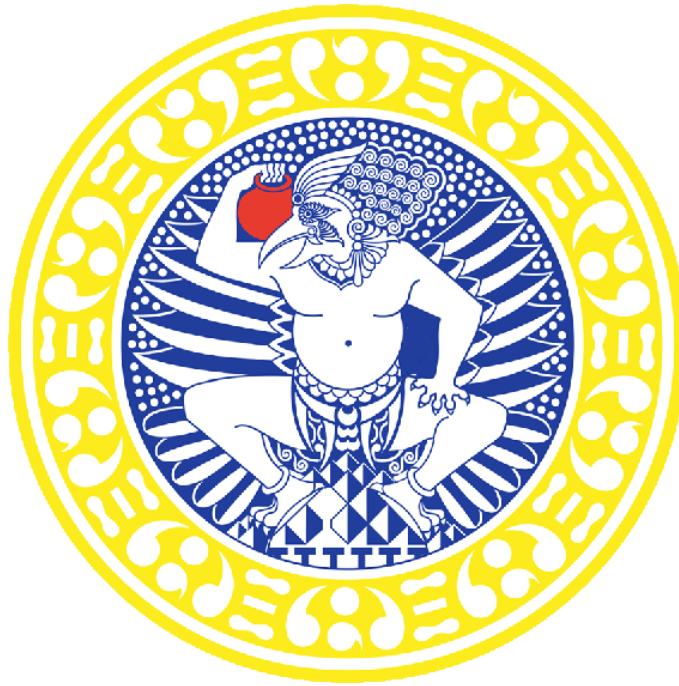


Representasi Nasionalisme dalam Film *Foxtrot Six*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Denisa Naura Mahadhiyasa

071811533065

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

JUDUL

Representasi Nasionalisme dalam Film *Foxtrot Six*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Denisa Naura Mahadhiyasa

071811533065

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 24 Desember 2021



Denisa Naura Mahadhiyasa

071811533065

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM *FOXTROT SIX*

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh: Denisa Naura Mahadhiyasa

NIM: 071811533065

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Tahun 2021/2022

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama dan akan selalu menjadi yang pertama, terima kasih kepada **Allah SWT** yang telah memberi kelancaran, kemudahan, dan menjawab segala doa penulis hingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Terima kasih selanjutnya saya sampaikan pada kedua orang tua saya, **Arief Mahadhiyasa** dan **Harnisawaty** yang telah bekerja keras membiayai kuliah saya selama 3,5 tahun ini serta selalu memberikan kasih sayang dan semangat agar lulus cepat dan menjadi sarjana. Sekaligus, terima kasih kepada adik saya, **Arisha Nayla Mahadhiyasa** yang mondog karena saya yakin doanya manjur.

Kemudian terima kasih kepada dua dosen pembimbing saya, **Liestianingsih** dan **IGAK Satrya Wibawa**, kedua staf pendidik di departemen Ilmu Komunikasi yang sangat berpengaruh, membimbing dengan banyak revisi hingga saya dapat menyempurnakan skripsi dan berhasil di titik ini.

Terima kasih juga saya sampaikan pada **Maully** yang sudah membantu saya dengan sabar membuat daftar isi menggunakan teknologi yang membingungkan banget masyaallah. Terima kasih juga buat **Lina** dan **Tika** yang selalu mau nongkrong, jadi nggak suntuk-suntuk banget.

Terima kasih kepada **Nadya Syifa**, **Zulnia**, **Edwin**, **Bimo**, dan **Jodie** yang selalu *caw* kalo diajak nongkrong atau nugas diluar.

Terima kasih banget untuk **Sarah Syahida** yang jujur adalah teman ngobrol ternyambung dan tersama banget isi pikirannya, jadi kalau curhat dan membahas apa-apa nyambung banget, nggak bikin saya gentek-gentekan karena tidak pernah beda pendapat. Makasih karena sudah nemenin saya mengeluhkan skripsi di tempat magang dan *easy to call* buat nongkrong.

Terima kasih buat rekening bank yang selalu jadi motivasi untuk lulus 3,5 tahun karena sekali dilirik pengennya cepet kerja supaya bisa mengumpulkan pundi-pundi uang.

Terima kasih untuk **Mas Ratya** yang selalu nemenin lewat telpon pas ngerjain skripsi di rumah, meski bikin nggak fokus tapi berhasil bikin saya nggak stress. Makasih juga karena kalo saya stress dia rela saya teriakin macem-macem. Semoga cepat balik Indonesia soalnya saya capek LDR.

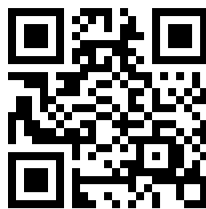
Terakhir, terima kasih paling besar saya beri pada diri sendiri karena sudah bisa melawan kasur yang ada magnetnya, melawan media sosial apalagi Youtube yang manggil-manggil terus ngelarang saya bikin skripsi. Terima kasih juga mentalku, sudah kuat sampai sejauh ini meski revisi sana sini.

HALAMAN PERSETUJUAN

REPRESENTASI NASIONALISME PADA FILM *FOXTROT SIX*

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



IGAK. Satrya Wibawa, S.Sos., MCA., Ph.D.
NIP. 197508032000031001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin
Tanggal : 10 Januari
Pukul 2022 : 13.00 -
15.30

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. Yavan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si.
NIP. 197010021998021001

Anggota 1



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA.,
Ph.D. NIP. 197108051997022001

Anggota 2



IGAK. Satrya Wibawa, S.Sos., MCA.,
Ph.D. NIP. 197508032000031001

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Akademis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
1.5 Tinjauan Pustaka.....	16
1.5.1 Penelitian Sebelumnya Tentang Nasionalisme, Bela Negara, dan Representasi	16
1.5.2 Film dan Genre Film	20
1.5.3 Nasionalisme.....	23
1.5.4 Bela Negara dan Militarisme Indonesia.....	28
1.5.5 Representasi	32
1.5.6 Semiotika Film Christian Metz untuk Film <i>Foxtrot Six</i>	35
1.5.7 Unsur Naratif dan Unsur Sinematik.....	39
1.5.8 Konflik Dalam Film	48
1.5.9 Konflik Politik dan Perlawanan	50
1.6 Metodologi Penelitian.....	52
1.6.1 Pendekatan penelitian	52
1.6.2 Tipe Penelitian	52
1.6.3 Metode Penelitian	53
1.6.4 Unit Analisis	53
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	54
BAB 2.....	55

GAMBARAN UMUM	55
2.1 Representasi Nasionalisme di Media Massa.....	55
2.2 Film <i>Foxtrot Six</i>	56
2.3 Sinopsis <i>Foxtrot Six</i>	60
BAB 3.....	65
PEMBAHASAN	65
3.1 Pengantar Analisis	65
3.2 Hasil Analisis.....	66
3.2.1 Orasi Presiden dan Bendera Merah Putih	66
3.2.2 Kata Nasionalisme	70
3.2.3 Bendera Merah Putih	75
3.2.4 Foto Dengan Seragam TNI	79
3.2.5 Plat Nomor RI	83
3.2.6 Tulisan R.I. MARINES.....	87
3.2.7 Kain Batik	92
3.2.8 <i>Badge</i> R.I. MARINES	96
3.2.9 Kata “Siap?” dengan Bahasa Indonesia	100
3.2.10 Ethan Disebut Mantan Marinir Indonesia.....	105
3.2.11 Foto Dinas TNI serta Sejumlah TNI Aktif	109
3.2.12 Bendera Merah Putih	114
3.2.13 Foto berseragam TNI	118
3.3 Indikasi Nasionalisme di Ranah Militer	123
BAB 4.....	130
PENUTUP.....	130
4.1 Kesimpulan.....	130
4.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sirkuit Budaya Stuart Hall.....	34
Gambar 2.1 Poster Film <i>Foxtrot Six</i> Versi Korea	59
Gambar 3.1 Presiden Indra Berorasi di Depan Masyarakat	67
Gambar 3.2 Pertemuan Angga dengan 4 Pilar Piranas	70
Gambar 3.3 Bendera Merah Putih Koyak Tergantung di Tempat Pengungsian .	75
Gambar 3.4 Foto Angga, Oggi, Bara, Tino, dan Ethan saat Menjadi TNI.....	79
Gambar 3.5 Mobil senator Piranas dengan plat nomor RI-90.....	84
Gambar 3.6 Sersan Raya menggunakan baju tentara marinir RI	88
Gambar 3.7 Kain Batik Pada Rumah Warga.....	93
Gambar 3.8 Angga, Bara, Oggi, dan Ethan Menggunakan Seragam R.I. MARINES lengkap, Serta Spec dengan Baju Biasa dan Rompi Anti Peluru.....	96
Gambar 3.9 Angga melontarkan pertanyaan “Siap” kepada Anggotanya	101
Gambar 3.10 Ethan Disebut Sebagai Mantan Marinir Indonesia.....	105
Gambar 3.11 Foto Oggi dan Ethan pada Upacara Pemakaman yang Dihadiri Oleh Keluarga dan Beberapa Rekan TNI marinir	109
Gambar 3.12 Angga Menyerahkan Bendera Indonesia pada Ibu Oggi.....	114
Gambar 3.13 Foto Bersama Angga, Oggi, Ethan, Bara, dan Tino dengan Baju TNI Marinir	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Unsur Naratif gambar 3.1	67
Tabel 3.2 Unsur Sinematik Gambar 3.1	68
Tabel 3.3 Unsur Naratif Gambar 3.2	70
Tabel 3.4 Unsur Sinematik gambar 3.2	72
Tabel 3.5 Unsur Naratif Gambar 3.3	75
Tabel 3.6 Unsur Sinematik Gambar 3.3	76
Tabel 3.7 Unsur Naratif Gambar 3.4	79
Tabel 3.8 Unsur Sinematik Gambar 3.4	80
Tabel 3.9 Unsur Naratif Gambar 3.5	84
Tabel 3.10 Unsur Sinematik Gambar 3.5	85
Tabel 3.11 Unsur Naratif Gambar 3.6	88
Tabel 3.12 Unsur Sinematik Gambar 3.6	89
Tabel 3.13 Unsur Naratif Gambar 3.7	93
Tabel 3.14 Unsur Sinematik Gambar 3.7	94
Tabel 3.15 Unsur Naratif Gambar 3.8	96
Tabel 3.16 Unsur Sinematik Gambar 3.8	98
Tabel 3.17 Unsur Naratif Gambar 3.9	101
Tabel 3.18 Unsur Sinematik Gambar 3.9	102
Tabel 3.19 Unsur Naratif Gambar 3.10	105
Tabel 3.20 Unsur Sinematik Gambar 3.10	106
Tabel 3.21 Unsur Naratif Gambar 3.11	109
Tabel 3.22 Unsur Sinematik Gambar 3.11	111
Tabel 3.23 Unsur Naratif Gambar 3.12	114
Tabel 3.24 Unsur Sinematik Gambar 3.12	115
Tabel 3.25 Unsur Naratif Gambar 3.13	119
Tabel 3.26 Unsur Sinematik Gambar 3.13	120

ABSTRAK

Penelitian berfokus pada representasi nasionalisme dalam film *Foxtrot Six*. Nasionalisme yang diusung dalam film *Foxtrot Six* disinkronkan dengan teori pemahaman nasionalisme sebagai ideologi mencintai bangsa dan negara Indonesia serta rela berkorban untuk mempertahankan negara dengan menghalau ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang mengancam Indonesia. Peneliti memilih film *Foxtrot Six* karena merupakan film Indonesia dengan unsur nasionalisme dan bela negara serta mengangkat isu politik krisis pangan dan perekonomian Indonesia yang jarang ditemukan sebelumnya.

Tinjauan pustaka yang digunakan peneliti untuk mendukung analisis film pada skripsi ini adalah film dan genre, nasionalisme, representasi, semiotika film, unsur naratif dan unsur sinematik, serta konflik dan perlawanan. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehubungan dengan maksud peneliti yang hendak menjabarkan analisis representasi nasionalisme dalam film *Foxtrot Six* satu per satu pada tiap simbol nasionalisme yang muncul dalam sebuah *scene*. Metode analisis yang digunakan adalah semiotika film Christian Metz menggunakan unsur naratif dan sinematik sebagai paradigma dan *shot* maupun *scene* dengan simbol nasionalisme sebagai sintagma.

Setelah melakukan analisis, peneliti mendapati bentuk nasionalisme yang ditunjukkan dalam film *Foxtrot Six* dikategorikan sebagai nasionalisme banal, diantaranya; pemeran berlatar belakang TNI melawan penindas rakyat, baju TNI, bendera merah putih, kain batik, tulisan RI yang berkali-kali muncul, serta kata bahasa Indonesia yang diperdengarkan diantara dialog bahasa Inggris.

Kata kunci: Nasionalisme, representasi, film, TNI

ABSTRACT

This research focusing on the representation of nationalism in *Foxtrot Six* film. Nationalism in this film are synchronized to the understanding of nationalism theory as the ideology that in love with the nation and defending the state which willingly sacrificed to dispel the threats, challenges, obstacles and disturbances that threaten Indonesia. Researchers chose *Foxtrot Six* film because it is an Indonesian-made film nationalism with state defence element, raise the issue of political food crisis, and the Indonesian economics problem that is rarely found before.

The literature reviews that researchers use to support film analysis on this script are film and genre, nationalism, representation, film semiotics, narrative and cinematic elements, and conflict and resistance. This study used a qualitative approach in conjunction with the intent of researchers who wanted to describe the analysis of nationalism representations in *Foxtrot Six* film one by one on each nationalism symbol that appeared in some *scene*. The method which researchers used in this analysis is film semiotics by Christian Metz that using narrative and cinematic elements as paradigms and both *shot* and *scene* with nationalism symbols as syntagmas.

After conducting the analysis, researchers found that the form of nationalism shown in *Foxtrot Six* was categorized as banal nationalism, some of them are; actors with the background of the TNI against the oppressors, TNI uniform, Indonesian flag, batik cloth, RI (Republik Indonesia) word appeared many times, and one Indonesian language unexpectedly heard among English daily conversation in this film.

Keywords: nationalism, representation, film, TNI

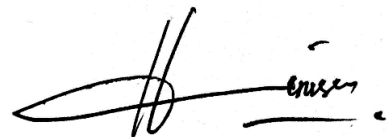
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan sehingga skripsi bertajuk *Representasi Nasionalisme dalam Film Foxtrot Six* ini dapat terselesaikan. Penuntasan karya akhir ini menjadi salah satu syarat lulus dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk meraih gelar S1. Terima kasih peneliti sampaikan pada kedua orang tua, sahabat, dan teman hidup yang selama proses penggarapan skripsi ini selalu mendukung dan banyak membantu.

Skripsi ini menjadi sarana peneliti dalam menuangkan hasil analisis mengenai representasi nasionalisme dalam film *Foxtrot Six*. Topik nasionalisme diangkat karena peneliti merasa belum banyak penelitian yang menelisik lebih dalam mengenai konsep nasionalisme yang banyak muncul di film *Foxtrot Six*. Meski tugas akhir ini telah rampung, peneliti yakin masih ada hal yang belum sempurna didalamnya. Siapapun masih dapat mengkritisi penelitian ini sesuai pandangan tiap-tiap orang. Untuk penelitian lain dengan topik sejenis yang mungkin akan dibuat setelah ini, peneliti berharap adanya kebaharuan dan penyempurnaan dari permasalahan serupa, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, dalam maupun luar negeri.

Surabaya, 24 Desember 2021

Penyusun



Denisa Naura Mahadhiyasa